BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai aktivitas sosial keagamaan yang dilakukan oleh anggota Yayasan Amal Saleh ini, maka sesuai dengan rumusan masalah penelitian dapat penulis ambil kesimpulan.

1. Sejarah berdirinya Yayasan Amal Saleh
   a. Situasi dunia Islam. Terdapatnya gerakan pembaharuan di dunia islam seperti gerakan *Ikhwanulmuslimin, Jami'atul Muslimin, Jama'ah Tabligh* dll.
   b. Situasi umat Islam Indonesia. Lahirnya beberapa gerakan pembaharuan di Indonesia seperti Muhammaddiyah, dan Nahdatul Ulama.
   c. Situasi kampus di Indonesia. Mahasiswa pada perguruan tinggi juga melakukan gerakan pembaharuan dalam rangka pembinaan generasi pemuda Islam masa depan.
   d. Saat berdirinya Yayasan Amal saleh. Berawal dari kegiatan keagamaan rutin yang dilakukan oleh mahasiswa yang berpusat di Masjid Al-Azhar Universitas Negeri Padang. Untuk menjadikan kegiatan tersebut terpogram maka muncul inisiatif mahasiswa untuk membentuk sebuah organisasi yang dinamai Yayasan Amal Saleh pada tanggal 17 Ramadhan 1405 H atau bertepatan dengan tanggal 7

UIN IMAM BONJOL PADANG

Juni 1985 yang diprakarsai oleh Dr. Mochtar Naim, Asrul Lukman, Yuda Usfrianti, Hendri, Yasir Eri serta Zulhedi.

2. Program kerja Yayasan Amal Saleh

a. Kegiatan keagamaan

(1) Kegiatan keagamaan internal

a) Ta'lim, aktivitas ini berupa pemberian materi tentang keislaman kepada selurah santri Yayasan Amal Saleh (YAS)

b) Tahsin, aktivitas ini merupakan latihan belajar Al-Quran anggota YAS dengan baik dan benar

c) *Kegiatan harian subuh,* aktivitas yang dilakukan setelah shalat Shubuh ini berupa, membaca Al-Quran, membaca buku *sirah nabawiyah*, membaca buku tokoh-tokoh dunia, serta mengisi ceramah (kul

(2) Kegiatan keagamaan eksternal

a) Safari Ramadhan, adalah kegiatan keagamaan yang terjun kepada masyarakat di daerah terpencil. Kegiatan tersebut dituju kepada:

(1) Masjid

(a) Ceramah agama, aktivitas ini dilakukan setelah shalat Isya dan shalat Shubuh

(b) Tahsin, aktivitas yang dilakukan kepada anak-anak TPA

UIN IMAM BONJOL PADANG

(c) Tebar Al-Quran, kegiatan ini berupa menyumbangkan Al-Quran kepada anak-anak TPA

(2) Sekolah

(a) Sosialisasi organisasi YAS, kegiatan ini berupa perkenalan organisasi YAS kepada para Siswa

(b) Lomba Cerdas Cermat (LCC)

(3) Masyarakat

(a) Tebar baju, kegiatan ini berupa menyumbangkan baju kepada masyarakat disana.

(b) Zakat, kegiatan ini berupa pembagian zakat kepada masyarakat disana.

b. Kegiatan sosial

(1) Penggalangan dana terhadap bencana

(2) Gotong royong

(3) Membesuk masyarakat yang mendapat kemalangan

UIN IMAM BONJOL PADANG

3. Motivasi anggota Yayasan Amal Saleh dalam melakukan kegiatan keagamaan

Program kerja yang dilakukan oleh santri YAS ini di dorong oleh motivasi agama dan motivasi sosial. Pada motivasi agama para santri tersebut memiliki pemahaman bahwasanya kegiatan yang mereka lakukan merupakan sudah kewajiban sebagai seorang muslim. Agama telah mengajarkan untuk berdakwah, bersosial. Maka kegiatan ini menjadi pengaplikasian santri YAS terhadap agama yang dianutnnya.

Kemudian motivasi sosial, keadaan sosial yang terjadi di negeri ini juga menjadi penggerak para santri dalam melakukan aktivitas tersebut. Bagi mereka kegiatan yang dilakukan sebagai rasa empati mereka. Para santri juga ingin merasakan apa yang dirasakan oleh masyarakat disana, sekaligus memberi bantuan untuk meringankan beban masyarakat. Selain itu, masalah sosial yang terjadi sudah menjadi tanggung jawab bersama (kolektif). Setidaknya para santri menjadi penyambung lidah masyarakat kepada aparat pemerintahan.

4. Strategi yang digunakan Yayasan Amal Saleh dalam menjalankan perogaram kegiatan
   a. Peningkatan mutu keagamaan Santri Yayasan Amal Saleh
      (1) Peningkatan mutu secara internal. Maksudnya ialah strategi yang digunakan untuk memberikan wawasan kepada anggota, kegiatannya berupa bedah buku, siraman rohani, diskusi agama, dan menghafal Al-Quran.
      (2) Peningkatan mutu secara eksternal ialah dengan mengundang Ustad. Kegiatannya berupa, Ta'lim dan Tahsin.
   b. Penggunaan media sosial. Media merupakan hal yang cukup penting dalam lancarnya kegiatan Yayasan Amal Saleh. Media yang digunakan seperti facebook, instagram, serta Whatsapp.
   c. Melakukan kerjasama. Yayasan amal saleh melakukan kerja sama dengan aparat pemerintahan dan lembaga keagamaan lain yang ada di

UIN IMAM BONJOL PADANG

kota Padang seperti One Care, Yayasan Peduli Mentawai dan Aksi Cepat Tanggap (ACT).

B. Saran

1. Berdasarkan penilitian yang penulis lakukan berkenaan dengan lembaga kegamaan Yayasan Amal Saleh diharapkan kepada organisasi tersebut agar tetap mempertahankan serta meningkatkan kegiatannya terhadap masyarakat yang membutuhkan. Kemudian kepada para anggota sendiri diharapkan mampu untuk lebih mendalami ajaran agama, sehingga para mengetahui landasan atau dalil dari kegiatan yang dilakukan.
2. Kepada para pembaca diharapkan dapat memotivasi diri untuk membantu saudara-saudara kita yang membutuhkan, serta sadar betapa pentingnya jika ilmu yang didapat dapat diamalkan atau dibagi kepada masyarakat lain.
3. Organisasi Yayasan Amal Saleh yang bukan berasal dari mahasiswa umum mampu membagi ilmunya kepada masyarakat serta mendakwahkan agama. Bagi pihak lain dalam artian organisasi pemuda, organisasi mahasiswa, umum maupun mahasiswa berlatarkan agama serta organisasi lainnya diharapkan juga dapat melakukan hal yang sama. Kegiatan positif yang dilakukan oleh mahasiswa ini hendaknya dapat ditiru oleh pihak lain dengan seni atau metode yang berbeda.
4. Diharapkan kepada peneliti lain dalam bidang yang sama, jika menggunakan skripsi ini sebagai referensi, sekiranya perlu dikaji lebih mendalam lagi, karena tidak menutup kemungkinan masih ada

UIN IMAM BONJOL
PADANG

pernyataan-pernyataan yang kurang sesuai, sebagai peneliti, penulis merasa masih banyak kekurangan dalam menyelesaikan penelitian ini.

UIN IMAM BONJOL
PADANG